

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini akan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih<sup>1</sup>. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesa atau menguji antar variabel<sup>2</sup>. Dalam jenis penelitian ini akan digunakan hubungan kasual yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variable independent (variabel yang mempengaruhi) dan variable dependen (variabel yang dipengaruhi). Metode ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Instagram Stories (variable independent X) terhadap *Self Disclosure* (variable dependent Y).

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan satuan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebagai berikut:

1. Berstatus mahasiswa Fisipol UMY
2. Mahasiswa aktif angkatan 2015-2017
3. Aktif menggunakan media sosial Instagram setiap hari baik untuk kepentingan pribadi maupun bukan.

---

<sup>1</sup> Umar, H. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 2010). Hal. 55

<sup>2</sup>Dr. B. Sandjaja, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006). Hal. 47

### 3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang sudah dikenal sifat-sifatnya, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan berlandaskan tujuan penelitiannya<sup>3</sup>. Teknik sampling ini cukup banyak digunakan oleh penelitian karena hanya yang memenuhi kriteria saja yang diambil. Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fisipol UMY yang aktif menggunakan Instagram dan setiap hari memposting foto atau video di Instagram Stories. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah menggunakan penyebaran kuesioner untuk mengetahui jumlah sampel berdasarkan kriteria.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Dengan pertimbangan bahwa populasinya bervariasi, berbeda-beda karakternya dan bersifat heterogen, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang responden dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut cukup representatif untuk mewakili populasi.

## 3.3 Variabel dan Definisi Operasional

### 3.3.1 Variabel

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang digunakan sebagai acuan penelitian, yaitu:

a) Variabel Independen (Media sosial Instagram)

Variabel independen bisa juga disebut variabel yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lain karena variabel dependen

---

<sup>3</sup> Onong Uchjana. *KAMUS KOMUNIKASI*. (Bandung : PT. Mandar Maju, 1989). Hal. 296

merupakan variabel bebas. Variabel ini variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau pengaruh atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>4</sup>, dalam penelitian ini variabel independen adalah penggunaan Instagram Stories. Pada variabel media sosial Instagram Stories menunjukkan sejauh mana mahasiswa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk pada media sosial Instagram yaitu berupa intensitas pada penggunaan, pemilihan waktu, variasi media sosial Instagram, pilihan tempat, dan pertimbangan pada penggunaan.

b) Variabel Dependen (*Self Disclosure*)

Variabel Dependen ialah variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen<sup>5</sup>. Variabel dependen dari penelitian ini adalah *Self Disclosure*. Setiap orang tentu pernah melakukan pengungkapan diri, tetapi akan sangat buruk jika pengungkapan diri (*self disclosure*) ini dilakukan secara berlebihan. Untuk mengetahui perilaku *self disclosure* berlebihan mahasiswa maka peneliti akan melakukan pembagian angket, yaitu guna untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan adanya *self disclosure* secara berlebihan pada mahasiswa FISIPOL UMY.

### 3.4 Operasional Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep yang perlu di operasionalkan, yaitu penggunaan Instagram Stories dan *Self Disclosure*.

#### 3.4.1 Penggunaan Instagram

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:PT Alfabet, 2016). Hal.61

<sup>5</sup>Ibid., Hal. 61

Penggunaan Instagram Stories merupakan pemanfaatan sebuah teknologi agar dapat melakukan berbagai hal yang menjadi tujuan dari penggunaannya itu sendiri seperti memposting konten, berkomunikasi, interaksi, bahkan pengungkapan diri, dan penggunaan media dapat dilihat dari jumlah waktu dan isi media, dengan indikator:<sup>6</sup>

Indikator dari variabel media sosial Instagram adalah:

- 1) Tingkat Intensitas
- 2) Variasi Konten Media Sosial Instagram
  - a. Instagram Stories
  - b. Update berbentuk Status/Tulisan
  - c. Upload Photo
  - d. Upload Video

#### 3.4.2 *Self Disclosure*

Pengungkapan Diri merupakan kesediaan dan kemauan seorang mahasiswa untuk mengungkapkan informasi dirinya yang selama ini disembunyikan kepada orang lain. Menurut Sherwin informasi tersebut dapat berupa informasi mengenai sembilan aspek dengan indikator sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Materi Personal
2. Pemikiran dan Ide
3. Religi
4. Pekerjaan dan Tugas

---

<sup>6</sup> Adrian Mailoor, Senduk & J.W. Londa, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Snapchat Terhadap Pengungkapan Diri Mahasiswa*, e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 1. Tahun 2017. Hal. 8

<sup>7</sup> Carlo Magno, Sherwin Cuason & Christine Figueroa, *The Development of the Self-disclosure Scale* (Manilla: De La Salle University). Hal 6

5. Sex
6. Hubungan Interpersonal
7. Pernyataan Emosi Diri
8. Rasa
9. Permasalahan

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup peneliti.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei yang menggunakan instrumen angket atau kuesioner dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Kuesioner**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert merupakan suatu series butir (butir soal). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya kearah satu kontinuitas dari butir soal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 193-194

<sup>9</sup> Ibid., Hal. 135

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (Likert Scale), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 4 , dengan rincian:

1. Jawaban SS sangat setuju diberi score 4
2. Jawaban S setuju diberi score 3
3. Jawaban TS tidak setuju diberi score 2.
4. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi score 1

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai media sosial Instagram khususnya fitur instagram stories dan perilaku self-disclosure mahasiswa. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan angket berstruktur yakni dimana jawaban yang diajukan sudah disediakan dari pertanyaan yang bersifat tertutup. Mahasiswa diminta untuk mengisi angket berisi pernyataan-pernyataan yang telah disediakan untuk mencari data pengaruh media sosial Instagram stories terhadap perilaku self-disclosure mahasiswa. adapun kisi-kisi instrumen dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen Penelitian Pengaruh Instagram Stories dan Self-Disclosure

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Instagram Stories	1.1 Pengguna aktif	1	2	2
		1.2 Tingkat Intensitas	3,5	4,6	4
		1.3 Variasi konten	7,8	9,10	4
2.	<i>Self Disclosure</i>	1.1 Materi Personal	1	2	2
		1.2 Pemikiran dan Ide	3	4	2
		1.3 Religi	5	6	2
		1.4 Pekerjaan dan Tugas	7	8	2
		1.5 Sex	9	10	2
		1.6 Hubungan Interpersonal	11	12	2
		1.7 Pernyataan Emosi Diri	13	14	2
		1.8 Rasa	15	16	2
		1.9 Permasalahan	17	18	2

### 3.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya<sup>10</sup>.

## 3.6 Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics Base 22.0. Untuk

<sup>10</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Hal. 274

melakukan proses uji validitas ini akan menggunakan uji korelasi pearson product moment, yakni dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan skor item pertanyaan kuesioner. Selanjutnya masing-masing pertanyaan dari variabel Penggunaan Instagram stories akan dikorelasikan dengan skor jumlah dari variabel tersebut. Begitupun juga berlaku untuk variabel *Self Disclosure*.

Setelah mendapatkan korelasi selanjutnya membandingkan dengan  $r$  tabel ketentuannya seperti berikut ini:<sup>11</sup>

- a. Korelasi lebih besar dari ( $>$ )  $r$  tabel maka alat ukur penelitian yang digunakan adalah valid.
- b. Korelasi lebih kecil dari ( $<$ )  $r$  maka alat ukur penelitian tidak valid.

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur tentang derajat yang bersifat mutlak atau teratu dari alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Maksudnya suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat keandalan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan teratur hasil dalam setiap pengukuran. Selanjutnya uji reliabilitas instrumen menggunakan uji reliabilitas teknik Alpha Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics Base 22.0. Lalu dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan

---

<sup>11</sup> Arikunto S. *manajemen Penelitian*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2005). Hal 72

reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ . Adapun ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari ( $>$ ) 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari ( $<$ ) 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

---

<sup>12</sup> Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2002). Hal 133